

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengangkat *Return on Asset* (ROA) sebagai variabel dependen, sementara variabel independen yang diteliti meliputi Inflasi, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan bank, yang tersedia disitus resmi atau *website* masing-masing bank. Analisis dilakukan untuk memahami sejauh mana variabel-variabel independen memengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Inflasi tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA), Inflasi tidak secara signifikan memengaruhi *Return on Asset* (ROA) bank syariah karena adanya sistem bagi hasil yang fleksibel, pengelolaan risiko yang berbasis prinsip syariah, serta loyalitas nasabah terhadap nilai-nilai syariah. Strategi pembiayaan berbasis aset nyata dan diversifikasi portofolio memungkinkan bank untuk menyesuaikan diri dengan tekanan inflasi, sehingga stabilitas profitabilitas tetap terjaga.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* (ROA), Meskipun *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang tinggi mencerminkan kestabilan dan keamanan bank, kelebihan modal sering kali tidak dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan keuntungan. Keterbatasan dalam penempatan dana pada instrumen syariah, efisiensi penggunaan modal yang rendah, dan kewajiban regulasi yang ketat menyebabkan modal menganggur, yang pada akhirnya menurunkan potensi profitabilitas bank.
3. *Non Performing Financing* (NPF) memiliki pengaruh negatif terhadap *Return on Asset* (ROA), Peningkatan *Non Performing Financing* (NPF) menyebabkan peningkatan beban cadangan kerugian (CKPN), mengganggu efisiensi operasional, menurunkan kepercayaan investor, serta merusak

reputasi bank. Semua dampak ini secara langsung maupun tidak langsung mengurangi laba bersih dan menyebabkan penurunan *Return on Asset* (ROA). Oleh karena itu, menjaga kualitas pembiayaan menjadi kunci penting bagi bank syariah.

4. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam penyaluran dana dan meningkatkan produktivitas aset bank. Penyaluran dana yang optimal mendorong peningkatan margin pembiayaan dan profitabilitas, serta membangun kepercayaan nasabah yang akan memperkuat Dana Pihak Ketiga (DPK). Hal ini menciptakan siklus positif yang pada akhirnya meningkatkan *Return on Asset* (ROA) bank.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat sejumlah saran yang dapat dipertimbangkan dalam penelitian dan penyusunan strategi di masa mendatang.

1. Berdasarkan temuan diketahui bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh negatif terhadap *Return on Asset* (ROA), penelitian mendatang disarankan untuk menelaah lebih lanjut bagaimana bank dapat menyeimbangkan antara kecukupan modal dan optimalisasi profitabilitas. kajian kasus pada beberapa bank syariah dengan kebijakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang berbeda untuk melihat dampaknya terhadap profitabilitas
2. Mengingat bahwa *Non Performing Financing* (NPF) memiliki dampak negatif terhadap *Return on Asset* (ROA), penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi efektif yang digunakan oleh bank syariah dalam mengatasi pembiayaan bermasalah agar dampaknya terhadap profitabilitas dapat diminimalkan. Menggunakan analisis kualitatif dengan wawancara terhadap manajemen risiko perbankan atau studi kuantitatif dengan model regresi.